

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa telah tercapai pengembangan hubungan sosial anak sesuai indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu:

1. Anak telah memiliki hubungan sosial, dengan rincian hasil observasi awal 30%, siklus I mencapai 60%, siklus II meningkat menjadi 90%.
2. Hasil penelitian pengembangan hubungan sosial melalui kegiatan bermain kelompok, mencapai 30% dari observasi awal, siklus II meningkat menjadi 60% dari hasil observasi awal.
3. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi jelaslah bahwa bermain kelompok dapat dijadikan sebagai metode untuk mengembangkan hubungan sosial anak. Temuan ini sekaligus menunjukkan bahwa pengembangan hubungan sosial anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan bermain kelompok.

Dengan melihat hasil yang dicapai maka dapat disimpulkan bahwa dengan melaksanakan kegiatan bermain kelompok maka hubungan sosial pada anak kelompok B TK Kristen Maesa Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo dapat dikembangkan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bermain kelompok di TK hendaknya menjadi perhatian utama guru TK agar potensi anak dalam mengembangkan hubungan sosial dapat dikembangkan secara maksimal.
2. Kegiatan bermain kelompok hendaknya dijadikan sebagai salah satu strategi untuk mengembangkan hubungan sosial anak di TK.
3. Kegiatan bermain kelompok perlu diperkenalkan pada anak usia dini sehingga menjadi pembelajaran yang menarik untuk digunakan dalam mengembangkan hubungan sosial anak di TK